

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Mekanisme yang dilakukan setelah selesainya pengolahan data dalam proses penelaahan ini, sesuai dengan paparan yang dibahas dalam yang telah bab sebelumnya, kemudian pengkaji dapat menyimpulkan, sebagai berikut:

- 6.1.1 Perencanaan mekanisme belajar melalui kegiatan *muhadhoroh* melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik santri di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing (Arab, Inggris, Mandarin, dan juga Jepang) Jatirogo – Tuban adalah diawal tahun pembelajaran. Di adakan rapat oleh pengasuh Pondok Pesantren dengan *ustadz-ustdzah* atau guru pembimbing sebelum mulai masuk ajaran baru. Dalam rapat merundingkan atau membahas tentang perencanaan atau strategi dalam kegiatan yang akan dicanangkan di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing (Arab, Inggris, Mandarin, dan juga Jepang) Jatirogo – Tuban dan menetapkan tetang siapa yang bakal menjadi Pembina atau *mentor* kegiatan *muhadhoroh*. Dalam menyusun perencanaan pembimbingan tugas *muhadhoroh* mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik santri di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing (Arab, Inggris, Mandarin, dan juga Jepang) Jatirogo – Tuban yang terlibat adalah pengasuh Pondok Pesantren, guru pembimbing ahli, dan santri tentunya.

6.1.2 Mekanisme belajar dalam aspek afektif yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban yaitu:

Selalu memberi arahan pada santri bersalah. Mekanisme yang dilakukan yaitu memberikan bimbingan pada santri. Membangun silaturahmi dengan wali santri (*good cooperate* antara guru dan wali santri) dalam membina karakteristik atau sikap (kompetensi afektif) santri. Memberikan penilaian khusus terkait aspek afektif pada santri yang bermasalah.

6.1.3 Mekanisme belajar dalam kompetensi kognitif di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing (Arab, Inggris, Mandarin, dan juga Jepang) Jatirogo – Tuban adalah:

Membimbing sesuai dengan kurikulum pesantren yang dicanangkan. Selalu men-*support* santri. Memberikan penilaian (evaluasi) di akhir kegiatan *muhadhoroh*. Melakukan pendekatan terhadap santri, dan tanya jawab.

6.1.4 Mekanisme belajar dalam kompetensi psikomotorik siswa di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban yaitu:

6.1.4.1 Melakukan bimbingan ketika hendak dilaksanakannya acara/ kegiatan *muhadhoroh*.

6.1.4.2 Melakukan bimbingan psikomotorik setiap proses pembelajaran, yang sesuai dengan tugas yang telah dijadwalkan, berpidato menggunakan bahasa asing mencakup 4 bahasa yaitu: bahasa Arab, Inggris, Mandarin (China), dan Jepang, serta pidato bahasa Jawa/ Indonesia.

Proses implementasi yang dilakukan di Pondok

Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

6.1.5 Faktor pendukung proses belajar melalui bimbingan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik santri di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban adalah sarana prasarana (gedung pesantren) yang sangat layak, alat-alat rias, drumband, rebana, barongsai, gamelan, wayang, dan alat musik *classic* ataupun modern. Dan yang terpenting yaitu keikutsertaan guru-guru pembimbing di Pondok Pesantren selalu sabar dalam membimbing dan mengajar santri.

6.1.6 Masyarakat disekitar Pondok Pesantren merupakan faktor pendukung setiap pelaksanaan kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban. Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu perbuatan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan¹¹⁶

Dalam kegiatan ini aspek psikomotorik sangat penting. Selain itu, pada giat *Muhadhoroh* pada saat menampilkan resting seperti penampilan seni qosidah, dll. Upaya inilah yang dilakukan oleh guru pembimbing dan pengurus *muhadhoroh* di Pesantren AL-Muhibbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban untuk mengembangkan kreativitas psikomotorik santri.

¹¹⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Wlisono Semarang Dan Pustaka Peelajar, 2012), Hlm:77

Jadi kami menyimpulkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan tesis ini yang berisi tentang Peningkatan Kompetensi Melalui Kegiatan *muhadhoroh* pada santri Pondok Pesantren Al-Muhinbbin *Plus 4* Bahasa Asing Jatirogo – Tuban yang dilakukan dengan sangat baik dan efektif.

6.2 SARAN

Disini kami sadar bahwa sebagai penulis yang masih amatiran dan belum profesional, yang mana masih bisa dibilang jauh dari kata sempurna dalam tesis ini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang sifatnya membangun untuk menjadikan lebih sempurna dalam penyusunan karya ilmiah berikutnya. Harapan kami, semoga tesis ini dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan bermanfaat bagi pembaca.

